

KANWIL TRANSMIGRASI

27

62

03.31.PR.04.111



LAPORAN TAHUNAN

TAHUN ANGGARAN 1996/1997

DISPERPUSIP

KANTOR WILAYAH
DEPARTEMEN TRANSMIGRASI DAN PEMUKIMAN PERAMBAN HUTAN
PROPINSI JAWA TIMUR

JL. BENDUL MERISI 2 TELP. 8439814 - 8439934 TELEX 33158 FAX (031) 8439934
SURABAYA - 60244

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rakhmad dan Hidayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga Laporan Akhir Tahun Anggaran 1996/1997 Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur telah tersusun, dengan harapan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pelaksanaan tugas kegiatan penyelenggaraan Transmigrasi dan PPH di tahun mendatang.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam materi dan sistem penyusunan masih terdapat kekurangan utamanya redaksionalnya, sehingga diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna penyempurnaan dimasa mendatang.

Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penulisan laporan ini dapat tersusun dan terlaksana dengan baik kami menyampaikan terima kasih.

KEPALA KANTOR WILAYAH
SURABAYA
DIS. SUTJIPTO
NIP. 160009425



DAFTAR ISI

U R A I A N

	HAL.
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN	v
BAB. I PENDAHULUAN	vi
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN DAN SASARAN	1
C. RUANG LINGKUP	8
	9
BAB. II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TA. 1995/1996	10
A. BIDANG PENYUSUNAN RENCANA DAN PROGRAM	10
B. BIDANG PENERAHAN	12
C. BIDANG PENYIAPAN CALON TRANSMIGRAN	17
D. BIDANG PEMINDAHAN	20
E. BALAI LATIHAN TRANSMIGRASI	31

BAB. III	DUKUNGAN ADMINISTRASI	33
A.	SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN	31
B.	PERALATAN DAN PERLENGKAPAN	37
C.	KEUANGAN	38
D.	KETATA USAHAAN	42
E.	PEMBINAAN KORPRI	48
F.	PEMBINAAN DHARMA WANITA	53
G.	PEMBINAAN KOPERASI	63
BAB. IV	PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA	68
A.	PERMASALAHAN	68
B.	UPAYA PEMECAHANNYA	68
BAB. V	KESIMPULAN DAN SARAN	70
A.	KESIMPULAN	70
B.	S A R A N	71
BAB. VI	P E N U T U P	72

DAFTAR TABEL:

HAL

1. JUMLAH DAN JENIS BANTUAN TRANSMIGRAN DALAM TAHUN ANGGARAN 1996/1997 DUKUNGAN DANA APBD I	16
2. JUMLAH TRANSMIGRAN YANG DITAMPUNG DI ASRAMA TRANSITO INDUK DALAM TAHUN ANGGARAN 1996/1997	23
3. SARANA ANGKUTAN YANG DIPAKAI DALAM TAHUN ANGGARAN-1996/1997 SESUAI DENGAN JENIS ANGKUTAN	28
4. TARGET DAN REALISASI PELATIHAN TAHUN 1996/1997 SESUAI DENGAN JENIS PELATIHAN DAN SUMBER DANA	32
5. PEGAWAI YANG MEMASUKI MASA PENSIUN DALAM TAHUN ANGGARAN 1996/1997	36
6. PEGAWAI YANG MENINGGAL DUNIA DALAM TAHUN 1996/1997	37
7. REKAPITULASI SURAT YANG TELAH DIPROSES KANWIL. DEP. TRANS DAN PPH PROP. JJAWA TIMUR DALAM TAHUN ANGGARAN 1996/1997	42

DAFTAR - LAMPIRAN

NOMOR	U R A I A N
1.	Program Pemindahan dan Penempatan Transmigran Asal Jawa Timur Tahun 1996/1997.
2.	Rencana Program Pengerahan dan Pemberangkatan Transmigran dari Jawa Timur Tahun 1996/1997 dirinci per Jenis Transmigrasi dan per Daerah Tingkat II.
3.	Daftar Kemampuan Pengerahan Catrans dari Jawa Timur Posisi s/d. Tanggal 31 Maret 1997.
4.	Daftar Rekapitulasi Target dan Realisasi Pengerahan Transmigran dirinci per-Dati II dan Jenis Transmigran se Jawa Timur Posisi tanggal 31 Maret 1997.
5.	Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Umum Lahan Kering (TU/LK) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi / Upt) posisi tanggal 31 Maret 1997.
6.	Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Umum Lahan Basah (TU/LB) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi / Upt) posisi tanggal 31 Maret 1997.
7.	Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Umum Perkebunan (TU/BUN) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/ Upt) posisi tanggal 31 Maret 1997.
8.	Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi PIR-Trans/Sus dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi / Upt) posisi tanggal 31 Maret 1997.
9.	Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi PIR Ternak dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi / Upt) posisi tanggal 31 Maret 1997.
10.	Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Hutan Tanaman Industri (HTI) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/ UPT) posisi tanggal 31 Maret 1997.
11.	Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Nelayan/ Tambak dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/Upt) posisi tanggal 31 Maret 1997.
12.	Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Jasa Industri /Lingkungan Industri Kecil (JIN/LIK) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/Upt) posisi tanggal 31 Maret 1997.

13. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Pengembangan Desa Potensial (Transbangdep) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/Upt) posisi tanggal 31 Maret 1997.
14. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/UPT) posisi tanggal 31 Maret 1997.
15. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Umum Lahan Kering (TU/LK) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan posisi tanggal 31 Maret 1997.
16. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Umum Lahan Basah (TU/LB) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan posisi tanggal 31 Maret 1997.
17. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Umum Perkebunan (TU/BUN) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan posisi tanggal 31 Maret 1997.
18. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi PIR-Trans/Sus dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan posisi tanggal 31 Maret 1997.
19. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi PIR Ternak dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan posisi tanggal 31 Maret 1997.
20. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Hutan Tanaman Industri (HTI) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan posisi tanggal 31 Maret 1997.
21. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Nelayan/Tambak dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan posisi tanggal 31 Maret 1997.
22. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi, Jasa Industri/Lingkungan Industri Kecil (JIN/LIK) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan posisi tanggal 31 Maret 1997.
23. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Pengembangan Desa Potensial (Transbangdep) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan posisi tanggal 31 Maret 1997.
- 24a. Daftar sisa stock barang perlengkapan Transmigran posisi tgl. 31 Maret 1997.
- b. Inventaris Barang bergerak dan Barang tidak bergerak.
25. Pembangunan dan Rehabilitasi Asrama Transito di Jawa Timur Tahun Anggaran 1996/1997.

26. Calon Transmigrasi yang menderita sakit di Asrama Transito di Jawa Timur Tahun Anggaran 1996/1997.
27. Jumlah Transmigran Transit yang diberangkatkan lewat Jawa Timur Tahun Anggaran 1996/1997 posisi Maret 1997.
28. Target dan Realisasi Fisik dan Keuangan Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Surabaya, Madiun dan Jember serta Bagian Proyek Pelatihan Calon Transmigran.
29. Rekapitulasi Laporan Target dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Rutin [LPKR] Bulan Januari 1996.
30. Frekuensi Pelatihan per-lokasi pelatihan Balatrans Propinsi Jawa Timur tahun 1996/1997.
31. Rekapitulasi Pelatihan Calon Transmigran sesuai tempat dan jenis pelatihan posisi Maret 1997.
32. Rekapitulasi Kendaraan bermotor Kanwil Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur.
33. Rekapitulasi sarana komunikasi Kanwil Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur.
34. Rekapitulasi peralatan Computer Kanwil Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur.
35. Metode dan Frekuensi Penerangan/Penyuluhan dalam bulan Maret 1997.
36. Realisasi Kegiatan Anjangsana ke daerah Transmigrasi Tahun 1996/1997.
37. Daftar Nama Barang yang dihapus/lelang.
44. Pegawai yang memasuki masa pensiun dan meninggal dunia dilingkungan Kanwil Dep Transmigrasi dan PPH Prop. Jatim dalam Tahun 1996/1997.
38. Pegawai yang mendapat Tanda penghargaan dari Presiden RI pada tanggal 17 Agustus 1996 dari Kakanwil pada HBT ke 46 tahun 1996.
39. Jumlah pegawai yang mengikuti Kursus/Pendidikan dalam tahun 1996/1997.
40. Pelantikan Pejabat Eselon III dan IV dilingkungan Kanwil Dep Transmigrasi dan PPH Prop. Jatim dalam Tahun 1996/1997.

41. Mutasi pegawai dilingkungan Kanwil Dep Transmigrasi dan PPH Prop. Jatim dalam Tahun 1996/1997.
42. Jumlah Pegawai yang memperoleh kenaikan gaji berkala dalam tahun 1996/1997 pada Kanwil Dep Transmigrasi dan PPH Prop. Jatim.
43. Pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat dalam tahun 1996/1997.
44. Pegawai yang memasuki masa pensiun dan meninggal dunia dilingkungan Kanwil Dep Transmigrasi dan PPH Prop. Jatim dalam Tahun 1996/1997.
45. Jumlah transmigran teladan dari Jawa Timur dalam tahun 1996/1997 dirinci per-UPT dan daerah asal.
46. Pegawai yang terkena sanksi dilingkungan Kanwil Transmigrasi dan PPH Prop. Jatim dalam Tahun 1996/1997.
47. Bagan Organisasi Kanwil dan Kandep Transmigrasi dan PPH Jawa Timur.

G r a f i k.

R e s u m e.

R I N G K A S A N

Pemindahan dan Penempatan calon transmigran dari Jawa Timur tahun anggaran 1996/1997 memperoleh target sebesar 13.914 KK termasuk TSM. Dari target tersebut dapat direalisasikan sebesar 13.911 KK = 41.471 jiwa atau 99,98 % sehingga terdapat sisa 3 KK. Realisasi target termasuk TSM tersebut diatas apabila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu (1995/1996) mengalami peningkatan 2,86%.

Realisasi pemindahan transmigran dari target murni 9.564 KK tidak termasuk TSM sebesar 8.886 KK = 28.522 jiwa atau 92,91%, sehingga tercatat sisa 678 KK. Sisa target tersebut didominasi penempatan UPT di Propinsi Kalimantan Barat sebesar 473 KK, dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu mengalami penurunan 6,89%.

Pelatihan Calon transmigran dalam tahun 1996/1997 memperoleh target sebanyak 68 angkatan dengan dukungan dana APBN, dapat direalisasikan sebesar 100%, sedangkan yang didukung dengan dana APBD I mendapat target 13 angkatan dapat direalisasikan 100%.

Dukungan dana dalam rangka penyelenggaraan transmigrasi dan pemukiman perambah hutan:

A. APBN;

Anggaran Pembangunan yang dialokasikan meliputi Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Wilayah Surabaya, Jember dan Madiun sebesar Rp. 14.050.805.000,- dapat direalisasi sebesar Rp. 13.044.985.304,- sehingga tercatat sisa sebesar Rp. 1.005.819,-

B. RUTIN;

Anggaran rutin Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH se Jawa Timur dan Balatrans sebesar Rp. 6.378.649.125,- dapat direalisasi sebesar Rp. 5.998.603.020,- sehingga terdapat sisa sebesar Rp. 380.046.105,-

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TAHUN 1996/1997

Program adalah merupakan penjabaran dari kebijaksanaan yang telah ditetapkan berdasarkan tugas pokok dan berlandaskan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, sebagai perwujudan lebih lanjut dari rencana. Pelaksanaan Program telah ditentukan meliputi program pembangunan dan program rutin yang telah dianggarkan dalam jangka waktu 1 tahun.

Selanjutnya Rencana Program Kantor Wilayah dan Kantor Departemen adalah merupakan penjabaran program secara umum.

A. PENYUSUNAN RENCANA DAN PROGRAM:

Perencanaan adalah merupakan salah satu fungsi manajemen yang merupakan titik tolak dari fungsi-fungsi manajemen yang lainnya. Oleh karena dengan perencanaan yang sistematis dan matang, maka akan dapat dicapai sasaran dan tujuan daripada organisasi.

Penyelenggaraan transmigrasi terus diupayakan penyempurnaan baik dalam sistem perencanaan, pelayanan dan penanganan serta prosedur yang telah tersusun sehingga akan dicapai perencanaan dari bawah, dari atas secara harmonis dan mampu menghasilkan output program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Perencanaan yang mantap perlu keterpaduan perencanaan pembangunan dengan sektor pembangunan lainnya yang di sesuaikan dengan rencana pembangunan daerah.

Perencanaan pembangunan transmigrasi di Jawa Timur penyusunannya disesuaikan dengan kebijaksanaan pembangunan nasional daerah tingkat I dan strategi pembangunan transmigrasi tahun 1996/1997.

Perencanaan dimaksud dapat disusun program tahunan tahun 1996/1997 sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyelenggaraan transmigrasi dengan melalui kegiatan:

- a. Peningkatan kemampuan / ketrampilan Sumber Daya Manusia (SDM);
- b. Meningkatkan peran serta tokoh masyarakat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan penyelenggaraan transmigrasi melalui wadah POSYANTRANS;
- c. Meningkatkan koordinasi dengan Instansi lintas sektor dalam menangani masalah transmigrasi yang didasari dengan:
 - Keputusan Presiden RI. Nomor: 25 tahun 1994.
 - Keputusan Menteri Transmigrasi dan PPH RI. Nomor: 18 tahun 1994.
 - Keputusan Menteri Transmigrasi dan PPH RI. Nomor: 76/Men/1994.

Koordinasi yang dilakukan meliputi:

- Pelaksanaan penerangan/penyuluhan.
- Pelaksanaan seleksi terhadap calon transmigran dengan memperhatikan ketentuan yang ada dan penghargaan transmigran yang ulang alik.
- Pelaksanaan penyediaan sarana angkutan yang memadai.

- Pelaksanaan pemeriksaan / pelayanan kesehatan calon transmigran baik di asrama transitu maupun dalam perjalanan.

B. PENGERAHAN:

Sasaran pengeralahan calon transmigran diarahkan dan bertujuan untuk memperoleh calon transmigran yang bermental tangguh, bertanggung jawab dan siap menghadapi tantangan baru di daerah transmigrasi, calon transmigran yang dapat cepat beradaptasi dengan lingkungan setempat yang memiliki perbedaan karakter, budaya dan adat istiadat dengan daerah asalnya.

Sasaran pengeralahan calon transmigran tahun anggaran 1996/1997 diutamakan bagi penduduk yang kurang mampu (kurang beruntung) dan biasanya berdomisili pada daerah sasaran prioritas pengeralahan. Sasaran pengeralahan calon transmigran dalam PELITA VI Jawa Timur adalah sebesar 25.700 KK, adapun upaya yang dilakukan dalam tahun 1996/1997 untuk mencapai sasaran target Jawa Timur sebesar 13.914 KK termasuk PLG 200 KK dan TSM 4.350 KK adalah:

a. Penyuluhan Penerangan;

Kegiatan penyuluhan / penerangan dalam tahun 1996/1997 telah terprogram sesuai potensi sasaran pengeralahan calon transmigran yang ada dimasing-masing Dati II.

Dalam pelaksanaannya selalu bekerjasama dengan Insantansi lintas sektor, Tokoh Masyarakat, Pemuka Agama dan Organisasi lain sebagai perwujudan dari koordinasi.

(volume penyuluhan/penerangan periksa lampiran 35)

Dari kegiatan dimaksud dapat direkrut calon transmigran yang mendaftar sebanyak 4686 KK dengan kategori:

1. Pendaftar yang telah mempunyai ketekadan dan kemauan yang bulat untuk bertransmigrasi tanpa memilih pola usaha dan tujuan, disamping juga sudah mempunyai sebagian kelengkapan surat/administrasi sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Sebagai pendaftar musiman, pada saat musim kemarau mereka mendaftarkan diri dan pada saat musim hujan mereka kembali sebagai petani.

Permasalahan tersebut diatas selalu diupayakan pembinaan terhadap mereka utamanya yang dikategorikan pendaftar musiman agar mereka dapat membulatkan tekadnya untuk bertransmigrasi yang sekaligus berusaha meningkatkan perekonomian keluarga dan ikut membangun daerah melalui program transmigrasi.

Dalam rangka pembinaan ini pejabat fungsional PSM beserta mitra kerjanya (PTP2T) dan POSYANTRANS untuk melakukannya. Namun dengan keterbatasan pengetahuan/ketrampilan yang mereka miliki, maka upaya pembinaan belum diperoleh hasil yang optimal, sehingga perlu penanganan secara profesional.

Disamping itu ada faktor lain yang juga memiliki peran yang sangat dominan yaitu peran tokoh masyarakat yang secara langsung sebagai panutan dari masyarakat sekitarnya.

b. Partisipasi Masyarakat:

Guna lebih menggalakkan minat masyarakat untuk bertransmigrasi, partisipasi dari pihak lain yang memiliki potensi untuk mendorong terciptanya pemasyarakatan program transmigrasi sangat diperlukan.

Pihak lain yang memiliki potensi tersebut diatas yaitu para Tokoh Agama, Cendikiawan, Aparat Pemda, Penguasaha dan Lembaga Kemasayarakatan lain.

Partisipasi dari pihak lain diumaksud antara lain utamanya dalam rangka ikut membantu memberikan informasi tentang Prokim (Proyek Pemukiman) transmigrasi khususnya di Kawasan Timur Indonesia yang ternyata belum banyak diminati secara penuh oleh warga Jawa Timur. Pihak lain yang telah berpartisipasi dan tersentuh dengan program transmigrasi adalah Lembaga Keagamaan Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Lumajang dan Gresik. Selanjutnya diharapkan dapat disusul dan diikuti bentuk partisipasi yang sama dari Dewan Gereja dalam rangka menggalakkan Program Transmigrasi di Kawasan Timur Indonesia (KATIMIN) khususnya di Timor Timur yang memerlukan persyaratan khusus yaitu beragama Katolik.

Berkenaan dengan belum maksimalnya partisipasi dari pihak lain ini yang salah satunya disebabkan oleh karena keterbatasan pengetahuan tentang transmigrasi, sehingga para tokoh (orang yang berpengaruh) dirasa sangat perlu untuk diperkenalkan melalui kegiatan anjangsana ke UPT / lokasi transmigrasi dimana pada UPT tersebut terdapat warga asal

Jawa Timur dengan berbagai jenis keberhasilan dan atau lokasi yang akan dituju / UPT yang baru dibuka dan dipersiapkan untuk warga dari Jawa Timur.

Hal tersebut diatas dimaksudkan agar pihak lain yang ikut serta dalam anjangsana, secara langsung mengetahui lokasi transmigrasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi kepada masyarakat luas pada wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.

Propinsi Kalimantan Tengah yang merupakan Pengembangan Lahan Gambut (PLG) sejuta hektar. Propinsi Jawa Timur dalam tahun anggaran 1996/1997 memperoleh target sebesar 200 KK telah direalisasi 100%. Program Nasional tersebut diatas diawali oleh Jawa Timur dari Dati II Nganjuk sejumlah 30 KK. Program PLG tersebut belum memasyarakat mengingat keterbatasan sarana pendukung berupa informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi daerah. Untuk itu dalam rangka memasyarakatkan program dimaksud sangat tepat dijadikan obyek anjangsana, oleh karena tahun 1997/1998 Jawa Timur memperoleh target $\pm$ 3.000 KK.

Anjangsana ke Propnsi dimaksud sangat diperlukan guna melibatkan pihak lain tersebut diatas. Kegiatan anjangsana juga disertai dengan penyerahan bantuan kepada masyarakat transmigran yang telah ditempatkan berupa Alat Kesenian Gamelan Jawa, Alat Kesenian Tradisional, Alat Olah Raga dan Televisi dengan melihat sekala prioritas daerah tertentu yang didukung dari dana APBD Tingkat I Jawa Timur.

Bantuan diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

JUMLAH DAN JENIS BANTUAN TRANSMIGRAN
DALAM TAHUN ANGGARAN 1996/1997
DUKUNGAN DAN APBD I

Tabel 1

NO	JENIS BANTUAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Alat Olah raga: - Cock - Raket - Net bulu tangkis - Net volley - Bola volley - Bola sepak - Pompa bola	180 stop 60 buah 15 buah 30 buah 90 buah 30 buah 30 buah	Bantuan - tersebut - diberikan pada trans di Propinsi - Kalteng - Jambi - Irja - Sultera
2	Televisi 14 inc dan Batterai:	10 buah	
3	Alat Kesenian Tradisional: - Kentrung lengkap - Gamelan reog dan jaranan - Samroh - Hadrah	2 buah 4 buah 2 buah 2 buah	
4	Atal Kesenia Trandisional - berupa Wayang kulit:	1 Unit	

Bentuk lain dalam rangka menggerakkan masyarakat / memasyarakatkan program transmigrasi adalah melalui Gerakan Gemar Merantau oleh Bapak Menteri Transmigrasi dan PPH RI di Kabupaten Pacitan yang dilaksanakan tanggal 23 Maret 1997. Pada kesempatan tersebut diundang Instansi/Dinas terkait, Pemuka Masyarakat, Lembaga Keagamaan serta Tokoh masyarakat, Tokoh pemuda di sekitarnya.

c. Publikasi

Penyebarluasan informasi ketransmigrasian kepada masyarakat juga dilakukan melalui mass media massa baik media elektronika (televisi dan radio) juga media cetak. Kerjasama dalam penyebaran informasi melalui media elektronika antara lain dilakukan dengan TVRI, RRI, Radio Khusus Informasi Pertanian (RKIP), Radio Susasana, Radio Wijaya FM dan Radio Swasta di Dati II. Khususnya yang bekerjasama dengan TVRI telah ditayangkan bentuk kesenian Campur sari dengan mengetengahkan cuplikan cerita Transmigran yang ada di lokasi.

Penyampian informasi juga dilakukan melalui kegiatan Pameran Pembangunan baik yang dilakukan di datu maupun di Dati II. Memasyarakatkan transmigrasi dan mentransmisikan masyarakat sangat tepat sekali ditempuh melalui Pameran Pembangunan mengingat pengunjung yang datang dalam kegiatan dimaksud terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, baik dari golongan masyarakat ekonomi lemah, menengah maupun atas.

C. PENYIAPAN CALON TRANSMIGRAN:

Jumlah SPP (Surat Perintah Pemberangkatan) untuk Jawa Timur dalam tahun anggaran 1996/1997 sebesar 9.636 KK. Jumlah SPP tersebut terbitnya bervariasi dalam setiap bulannya, sehingga SPP terbit dalam jumlah kecil dalam bulan Mei 1996 sejumlah 55 KK dan yang terbit paling banyak pada bulan Oktober 1996 sejumlah 1.676 KK.

Jumlah SPP yang terbit untuk Jawa Timur pada tahun 1996/1997 belum sepenuhnya dapat direalisasi, umumnya yang bertujuannya di Kawasan Timur Indonesia dan khususnya Propinsi Kalimantan Barat ditunda penempatannya sampai ada petunjuk lebih lanjut dari pusat.

Sedangkan program TSM baik terprogram maupun non program dapat direalisasi melampaui target sebanyak 675 KK atau 115,52%

Mengingat semakin kritisnya calon transmigran utamanya dalam memperhitungkan dari segi untung/rugiannya ikut bertransmigrasi, sehingga mengakibatkan sulitnya memperoleh calon transmigran. Hal ini disebabkan pula semakin majunya arus informasi dan komunikasi terutama dengan famili/saudara / keluarga mereka yang telah berada di daerah transmigrasi dan tahu lokasi / UPT, sehingga ini berpengaruh besar terhadap minat mereka untuk memilih jenis pola usaha dan lokasi pemukiman/tujuan tertentu. Hal ini sangat berpengaruh besar pula terhadap pemenuhan SPP yang diberikan pusat, sehingga SPP Jawa Timur untuk tahun 1996/1997 tercatat sisa sejumlah 678 KK, jumlah sisa SPP dimaksud terdiri dari Pola Usaha T.U Lahan Kering, PIR Trans dan Transmigran H T I.

a. Pendaftaran dan Seleksi;

Kegiatan Pendaftaran dan Seleksi dimaksudkan untuk mendapatkan / memperoleh calon transmigran yang berkualitas, untuk itu terus diupayakan peningkatan baik pengetahuan dan kemampuan para petugas. Hal tersebut juga dilakukan koordinasi dengan Instansi lintas sektor (Pemda) setempat (Perangkat Desa, Lurah, Camat, Dinas Kesehatan, Koramil, Kepolisian dan sebagainya).

Koordinasi yang baik ini terkadang dinodai oleh oknum petugas yang melakukan penyimpangan terhadap prosedur yang telah ditetapkan, sehingga muncul calon transmigran bermasalah. Akibat dari ulah dan perbuatan oknum petugas, calon transmigran yang telah mendaftar menjadi korban baik waktu maupun biaya sehingga bila dilakukan seleksi ulang di Dati I dijumpai persyaratan yang tidak terpenuhi dan berakibat transmigran tersebut terpaksa ditolak / dikembalikan.

Kalau kita mengamati laporan dari Dati II selama ini menyebutkan bahwa animo calon transmigran di Jawa Timur masih cukup besar (periksa lampiran 3) untuk itu dimasa mendatang perlu ditingkat kegiatan pengerahan calon transmigran dengan metode yang tepat sasaran, tepat waktu dan tepat mutu juga perlu ditinjau kembali pada setiap dua bulan sekali.

b. Bimbingan Mental;

Melalui bimbingan mental diharapkan para calon transmigran yang telah ditampung di asrama transito tetap pada pendiriannya tidak terpengaruh oleh informasi yang diperoleh pada saat berada di asrama transito.

Pelaksanaan bimbingan mental ini bekerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tingkat I Jawa Timur dan Kanwil. Departemen Agama Jawa Timur. Pada kesempatan itu juga diberikan gambaran secara umum lokasi yang akan dituju termasuk budaya, karakter dan adat istiadat masyarakat setempat sehingga mereka (calon transmigran) memiliki persiapan untuk adaptasi dengan lingkungan yang baru.

D. PEMINDAHAN:

Berdasarkan Surat Dirjen RAHPAT Nomor; B.340/RP/1996 tanggal 7 Mei 1996 Jawa Timur tahun anggaran 1996/1997 memperoleh target pemindahan dan penempatan sebesar 14.050 KK, namun pada bulan Oktober 1996 sesuai dengan Surat Dirjen RAHPAT Nomor: B.672/RP/1996 tanggal 22 Oktober 1996 mengalami perubahan menjadi 13.914 KK, perubahan dimaksud hanya pada target murni (non TSM) dari 9.700 menjadi 9.564 KK sesuai perincian:

1. Trans Umum Lahan Kering	: 5.030 KK	
2. Trans Umum Lahan Basah	: 503 KK	
3. Trans Umum Perkebunan	: 774 KK	
4. PIR Trans. / Sus	: 2.116 KK	
5. PIR Ternak	: 25 KK	
6. Trans HTI	: 340 KK	
7. Trans Nelayan/Tambak	: 168 KK	
8. Trans Jasa Industri	: 22 KK	
9. Trans Bangdep	: 586 KK	
Jumlah	: 9.564 KK	+
10 Trans Swakarsa Mandiri (TSM)	: 4.350 KK	
Total	: 13.914 KK	+

Sasaran pengrahan dan pemindahan transmigran tahun 1996/1997 telah dikemukakan antara lain pemindahan transmigran yang berkualitas dalam arti bermental baik, berjiwa membangun, bertanggung jawab dan siap menghadapi tantangan di daerah baru serta berasal dari daerah sasaran prioritas pengrahan.

Target pengerahan dan pemindahan transmigran tersebut diatas sampai dengan tanggal 31 Maret 1997 dapat direalisasikan sebanyak 8.886 KK = 28.522 KK atau 92,91% dari target murni (9.564 KK) sehingga terdapat sisa target murni sebanyak 678 KK sesuai perincian:

1. Trans Umum Lahan Kering	: 668 KK
2. PIR Trans. / Sus	: 278 KK
3. Trans HTI	: 110 KK
4. Trans Nelayan/Tambak	: 70 KK
5. Trans Bangdep	: 6 KK
Jumlah	: 678 KK +

Sisa target tersebut diatas didominasi untuk UPT Kalimantan Barat ± 417 KK, hal tersebut terjadi oleh karena UPT yang berada di Propinsi Kalimantan Barat dijumpai permasalahan situasi Kamtibmas sehingga tidak dimungkinkan pemberangkatan transmigran untuk tujuan Propinsi tersebut dilaksanakan. Sedangkan realisasi target keseluruhan termasuk TSM dapat direalisasikan 13.911 KK = 41.471 KK atau 99,98% dari target 13.914 KK sehingga terdapat sisa target 3 KK.

Realisasi pemindahan tersebut diatas bila dibandingkan dengan tahun lalu (1995/1996) mengalami peningkatan 2,86%, namun bila dari target murni mengalami penurunan 6,89%. Namun bila dihitung secara kuantitatif antara tahun 1995/1996 dan tahun 1996/1997 mengalami peningkatan 8,98%.

a. Asrama Transito;

Dalam rangka menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi calon transmigran pada saat ditampung di asrama transito, maka telah dilakukan rehabilitasi, renovasi, pemagaran, pembuatan tandon air dan pengerasan jalan, asrama transito transmigrasi Dati II dan Dati I:

Asrama transito yang memperoleh rehab dimaksud dalam tahun 1996/1997 antara lain meliputi 11 Kandep Trans dan PPH Dati II dan Kanwil. Adapun transito yang memperoleh rehab adalah sebagai berikut:

1. Transito Induk Surabaya
2. Transito Pasuran
3. Transito Sampang (pembangunan)
4. Transito Bangkalan
5. Transito Gresik
6. Transito Bojonegoro
7. Transito Sidoarjo
8. Transito Lumajang
9. Transito Jember
10. Transito Trenggalek
11. Transito Nganjuk
12. Transito Tulungagung

secara rinci dapat dilihat pada lampiran (25)

Asrama transito mempunyai fungsi ganda disamping untuk menampung calon transmigran yang akan diberangkatkan juga sebagian Dati II asrama transito juga dipergunakan untuk asrama calon transmigran yang sedang mengikuti pelatihan khususnya PDU. Asrama transito yang dipergunakan bagi peserta pelatihan dimaksud telah direhab / disekat baraknya untuk dijadikan kamar.

Selama kurun waktu 1 tahun anggaran asrama transitio induk surabaya dapat menampung calon transmigran sebanyak 24.571 jiwa dan transmigran transit sebanyak 11.543 jiwa. secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

JUMLAH TRANSMIGRAN YANG DITAMPUNG DI ASRAMA TRANSITO INDUK DALAM TAHUN ANGGARAN 1996/1997

Tabel 2

NO	B U L A N	J U M L A H		P R O P I N S I
		KK	JIWA	
1	April	14	39	Jawa Timur
2	Mei	555 193	1896 684	Jawa Timur Jawa Barat
3	Juni	394 123	1214 437	Jawa Timur Jawa Barat
4	Juli	207 187	709 694	Jawa Timur Jawa Barat
5	Agustus	370 179	1264 442	Jawa Timur Jawa Barat
6	September	977 356 5	1294 1394 14	Jawa Timur Jawa Barat Jawa Tengah
7	Oktober	1255 279	4063 941	Jawa Timur Jawa Barat
8	Nopember	868 309 19 2	2723 1033 49 3	Jawa Timur Jawa Barat Jawa Tengah DI. Yogyakarta
9	Desember	984 372	3135 1240	Jawa Timur Jawa barat
10	Januari 1997	837 488	2656 1635	Jawa Timur Jawa Barat
11	Pebruari 1997	1045 386	2467 1299	Jawa Timur Jawa Barat
12	Maret 1997	1192 472	3111 1678	Jawa Timur Jawa Barat
J u m l a h		12063	36114	

b. Pembekalan dan Kesehatan;

Perbekalan:

Dalam rangka memenuhi kebutuhan awal para calon transmigran sesuai dengan Keputusan Metrei Transmigrasi dan PPH RI Nomor: KEP. 64/Men/93 tanggal 1 September 1993 para calon transmigran diberikan bantuan perbekalan sebelum mereka diberangkatkan.

Memperhatikan Surat Keputusan diatas Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur dalam tahun anggaran 1996/1997 telah melaksanakan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa salah satunya adalah jenis perbekalan transmigran berupa:

1. Sandang;

- Pakaian seragam 1 stel / KK	: 9.455 paket
- Kulot / blus 1 stel / KK	: 9.455 paket
- Pakaian kerja 2 stel / KK	: 18.910 paket
- Sepatu boot 2 pasang / KK	: 18.910 buah
- T o p i 1 buah / KK	: 9.455 buah
- Daster 1 buah / KK	: 9.455 buah

2. Alat Tidur;

- Kelambu gantung 2 buah / KK	: 18.078 buah
- T i k a r 2 buah / KK	: 19.044 buah

3. Alat Dapur;

- Periuk nasi 1 buah / KK	: 9.700 buah
- Wajan dan sotil 1 buah / KK	: 9.700 buah
- C e r e t 1 buah / KK	: 9.700 buah
- Bakul nasi dan centong 1 buah / KK	: 9.700 buah
- Piring plastik 5 buah / KK	: 48.500 buah
- Cangkirplastik 5 buah / KK	: 48.500 buah
- G a y u n g 1 buah / KK	: 9.700 buah
- J e r i g e n 1 buah / KK	: 9.700 buah

4. Alat Penerangan;

Senter dan Baterai 2 pasang / KK	: 19.400 buah
----------------------------------	---------------

Dari pengadaan barang dan jasa tersebut diatas berdasarkan stock opname barang perbekalan posisi 31 Maret 1997 dari pengadaan barang perbekalan transmigran tersebut diatas telah didistribusikan kepada calon transmigran sebanyak 8.886 KK maka terdapat sisa barang perbekalan sebanyak 3.028 paket

Kesehatan:

Pelayanan kesehatan bagi calon transmigran dilakukan dengan memberikan obat obat bekal dan pemeriksaan kesehatan selama dalam penampungan juga selama dalam perjalanan. Adapun jenis obat bekal tersebut adalah:

a. Metampiron	20 tab
b. Paracetamol	20 tab
c. Sufaguanidin	20 tab
d. Dymenridinate	10 tab
e. Vitamin B complex	50 tab
f. Oralit	5 Zak
g. Salep kulit	1 tube

h. Mechatocrome	1 fls
i. Kapas	10 fls
j. Tensoplast	10 lbr

Kegiatan pemeriksaan dan pelayanan kesehatan ini dilakukan oleh para medis dan Dokter konsultan dari Kanwil Departemen Kesehatan Propinsi Jawa Timur. Jenis penyakit yang sering menyerang para calon transmigran adalah Ispa 1.269 orang.

sedangkan secara rinci dapat dilihat pada lampiran 26.

Peningkatan pelayanan tersebut diatas dimaksudkan untuk menarik minat masyarakat ikut bertransmigrasi dengan melalui pelayanan awal sebelum mereka berada di lokasi transmigrasi. Manun demikian ternyata peningkatan pelayanan tidak selalu diikuti dengan peningkatan minat dari masyarakat. Hal ini terbukti bahwa masyarakat dalam bertransmigrasi masih mempertimbangkan dalam berbagai segi yang dianggapnya kurang menguntungkan dirinya.

Dari seluruh calon transmigran yang ditampung berhak untuk memperoleh pelayanan permakanaan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga dengan menu yang telah diatur sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) yang telah disepakati.

c. Pengangkutan:

Pelayanan angkutan bagi calon transmigran selalu memperhatikan aspek keselamatan, kenyamanan, keamanan dan ketepatan. Pelayanan angkutan diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu melalui darat dengan menggunakan sarana Kereta Api dan Bus, untuk melalui laut menggunakan Kapal Laut dengan fasilitas PT. PELNI, dan yang melalui udara menggunakan Pesawat Udara milik PT. Pelita Air Service dan Merpati Nusantara Airlines.

Dalam pelaksanaannya untuk angkutan melalui darat selalu bekerjasama dengan Dinas PUKA, DLLAJR dan POLRI, sedangkan untuk angkutan melalui Laut bekerjasama dengan Kanwil. Perhubungan, Instansi terkait dan pihak ketiga yang ditunjuk, untuk angkutan melalui udara Kanwil Perhubungan dan pihak yang ditunjuk.

Volume penggunaan fasilitas angkutan tersebut diatas dalam tahun anggaran 1996/1997 adalah:

SARANA ANGKUTAN YANG DIPAKAI DALAM TAHUN
ANGGARANN 1996/1997 SESUAI DENGAN JENIS ANGKUTAN

Tabel 3

No.	JENIS ANGKUTAN	J U M L A H		K E T E R A N G A N
		KK	Jiwa	
1	Pesawat Udara	1247	3868	Bandara Juanda
2	Kapal Laut	8593	28346	-Trans dari Jawa Timur -Trans Transit dari Prop lain.
3	- Kereta Api	2550	8278	Ps.Turi 1400 KK = 4483 Madiun 527 KK = 1730 Kr.sono 525 KK = 1694 Bj.goro 98 KK = 371
	- Bus	50	142	Surabaya
	JUMLAH	12400	40.634	

Peningkatan pelayanan baik pelayanan dalam penampungan di asrama transito dati II dan dati I juga pelayanan angkutan bagi calon transmigran baik dari desa asal ke Dati II dan Dati I maupun dari dati I ke Debarkasi telah diupayakan.

Target pemindahan transmigran dari Jawa Timur dalam tahun anggaran 1996/1997 sebesar 13.914 KK termasuk TSM.

Target tersebut diatas sampai dengan tanggal 31 Maret 1997 dapat direalair sebesar 8.886 KK = 28.522 jiwa dari target murni 9.564 KK atau 92,91% dan 13.911 KK = 41.471 jiwa dari target keseluruhan 13.914 KK (termasuk TSM) atau 99,98 % (lihat lampiran 4), sehingga sampai dengan akhir tahun annggaran 1996/1997 terdapat sisa target 3 KK sebagai berikut:

1. Transmigrasi Umum Lahan Kering	=	668 KK
2. Transmigrasi Umum Lahan Basah	=	- 163 KK
3. Transmigrasi Umum Perkebunan	=	- 291 KK
4. Transmigrasi PIR Trans	=	278 KK
5. Transmigrasi PIR Ternak	=	0 KK
6. Transmigrasi HTI	=	110 KK
7. Transmigrasi Nelayan/lambak	=	70 KK
8. Transmigrasi Jasa Industri	=	0 KK
9. Transbangdep	=	6 KK
10. Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM)	=	- 675 KK

Realisasi tersebut diatas bila dibandingkan dengan Tahun lalu secara komilatil mengalami peningkatan 3,86%, namun bila dari target murni realisasinya mengalami penurunan sebesar 6,89%.

Dari data tersebut diatas disinyalir bahwa animo masyarakat calon transmigran di beberapa Dati II Jawa Timur masih cukup besar, namun sebagian ada yang labil sehingga dalam merealisasikan SPP yang turun juga mengalami hambatan, sehingga memerlukan perhatian dan kerja keras.

d. Pengawasan:

Pelaksanaan pemindahan dan penempatan transmigran dari embarkasi Dati I serta keselamatannya sampai diserahkan ke UPT merupakan tanggung jawab penyelenggara transmigrasi u.b Kanwil Departemen Transmigrasi dan PPH Daerah Asal yang nantinya dibuktikan dengan Berita Acara (BA) Serah Terima.

Guna menjaga kelancaran dan keselamatan transmigran dalam perjalanan selalu didampingi oleh petugas pengawal baik dari Departemen Transmigrasi dan PPH sendiri juga didampingi oleh petugas dari Instansi terkait, Tokoh Masyarakat dan Paramedis. Khusus paramedis disini untuk menjaga dan memberikan pelayanan kesehatan terhadap calon transmigran yang memerlukan perawatan ringan disamping mereka sendiri sudah diberi obat bekal.

Jumlah petugas pengawal yang mendampingi calon transmigran dalam tahun anggaran 1996/1997 sebanyak 479 orang terdiri dari :

Dep. Transmigrasi dan PPH	1	300	Orang.
Instansi terkait	2	30	Orang.
Tokoh Masyarakat	3	30	Orang.
Paramedis	4	35	Orang.

E. BALAI LATIHAN TRANSMIGRASI;

Pelatihan calon transmigran tahun 1996/1997 dari Jawa Timur dibandingkan tahun sebelumnya (1995/1996) dari segi kuantitas mengalami peningkatan 8,39% dari 68 angkatan menjadi 81 angkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan calon transmigrasi dirasakan sangat diperlukan oleh karena untuk menambah / membekali ilmu pengetahuan dasar sesuai dengan pola usaha yang ada yang akan dikembangkan. Pelatihan calon transmigran dalam tahun 1996/1997 juga mulai dikembangkan dengan Pola Usaha Pengembangan Lahan Gambut (PLG), dimana pola tersebut merupakan mega proyek pemerintah sejuta hektar yang berada di Propinsi Kalimantan Tengah. Khusus untuk pola PLG dalam tahun 1996/1997 Jawa Timur memperoleh target 8 angkatan.

Pelatihan calon transmigrasi memang idealnya setiap calon transmigran yang akan diberangkatkan terlebih dahulu dilatih/dididik guna menambah bekal ilmu dan pengetahuan sebagaimana tersebut diatas, namun oleh karena keterbatasan dana baik dari APBN maupun APBD maka calon transmigran yang dilatih hanya 24,57% dari jumlah target murni sebanyak 9.564 KK. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

TARGET DAN REALISASI PELATIHAN TAHUN 1996/1997
SESUAI DENGAN JENIS PELATIHAN DAN SUMBER DANA

Tabel 4.

NO.	JENIS PELATIHAN	DANA	TARGET DAN REALISASI			PRO- SEN- TASE	S I S A
			TARGET	REALISASI	PESERTA/KK		
1.	PEL. DASAR UMUM	APBN	55	55	1.650	100	0
2.	PEL. DASAR TEKNIS	APBN	5	5	150	100	0
3.	PLG. (LAHAN GAMBUT)	APBN	8	8	240	100	0
4.	PEL. DASAR TEKNIS	APBD	5	5	150	100	0
5.	PEL. KET. WANITA	APBD	8	8	160	100	0
Jumlah		0	81	81	2.350	100	0

Target pelatihan tersebut diatas dapat dilaksanakan tergantung pada SPP yang turun dan tenggang waktu SPP yang cukup serta tujuan oleh karena Pelatihan Dasar Umum (PDU) membutuhkan waktu ± 10 hari, untuk Pelatihan Dasar Teknis ± 21 hari, sedangkan untuk PL Gambut merupakan target hasil revisi.

BAB III

DUKUNGAN ADMINISTRASI

A. KEPEGAWAIAN

Dukungan personil dilingkungan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur sebagai pendukung pelaksanaan operasional Program Pembangunan Transmigrasi posisi akhir bulan Maret 1997 sejumlah : 1.099 orang dengan jumlah 37 Kandep Kab./Kodya, Dati II/Dinas, Kantor Wilayah dan Balatrans. Dari jumlah tersebut diatas yang ditempatkan sesuai SK penempatan, jenjang kepangkatan dan pendidikan sebagai berikut:

a. Berdasarkan SK penempatan:

Kantor Wilayah	: 192 Orang atau (17,47 %)
Balatrans.	: 26 Orang atau (2,36 %)
Dati II/Kandep/Dinas	: 881 Orang atau (80,17 %)

b. Berdasarkan golongan:

1. Golongan	IV : 36 Orang atau (3,10 %)
2. Golongan	III : 381 Orang atau (32,45 %)
3. Golongan	II : 600 Orang atau (56,45 %)
4. Golongan	I : 82 Orang atau (8,00 %)

c. Berdasarkan pendidikan:

1. SD	: 82 Orang atau (7,45 %)
2. SLTP	: 33 Orang atau (3,00 %)
3. SLTA	: 670 Orang atau (60,72 %)
4. Sarjana Muda	: 120 Orang atau (11,18 %)
5. Sarjana (S1)	: 194 Orang atau (17,63 %)

d. Berdasarkan Eselon/Struktural :

1. Eselon	II	:	1 Orang
2. Eselon	III	:	36 Orang
3. Eselon	IV	:	170 Orang
4. Eselon	V	:	12 Orang

Kekuatan pegawai pada Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur sebanyak 1.099 orang tersebut diatas diantaranya sebanyak 229 orang adalah Pejabat Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) Bidang Penyuluhan dan Bidang Pelatihan yang didasari dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 05/1994 tanggal 14 Januari 1994 dan ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Transmigrasi dan PPH dengan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara

Nomor : SKB.94/Men/1994 tanggal 21 Juli 1994 serta
31 tahun 1994

Keputusan Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Nomor Kep. 131.A/Men/Sj/1994 tanggal 30 Agustus 1994. Pejabat Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) Bidang Penyuluhan tersebut diatas dalam melaksanakan tugasnya dikoordinir oleh Pejabat PSM yang paling senior dengan beban tugas yang telah diatur penanganannya sesuai dengan Wilayah Penugasan masing-masing.

e. Berdasarkan Pejabat Fungsional:

1. Bidang Penyuluhan : 218 Orang
2. Bidang Pelatihan : 11 Orang

1. Staf Administrasi:

Staf administrasi tersebut adalah menangani baik administrasi pembangunan dan kegiatan rutin sebanyak 651 orang.

Melihat jumlah personil yang menangani administrasi tersebut diatas juga masih diperbantukan pada tugas lain misalnya sebagai petugas PTP2T, pesuruh dan penjaga malam, untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan / ketrampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan sebagai upaya pemenuhan pekerjaan.

Dalam rangka upaya peningkatan kesejahteraan pegawai diarahkan pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melalui aspek kualitas, dedikasi, motivasi dan moral yang diterapkan melalui kebijaksanaan kepegawaian antara lain:

- Kenaikan Pangkat;
- Kenaikan Gaji berkala;
- Pegawai Teladan Bulanan;
- Pemberian Satya Lencana dari Presiden;
- Penjatuhan hukuman disiplin;
- Pemberian pelayanan cuti.

Dalam tahun anggaran 1996/1997 Pegawai Negeri Sipil yang memperoleh kenaikan pangkat sebanyak 195 orang. Untuk penagawai yang memperoleh kenaikan gaji barkala sebanyak 153 orang, mengikuti pendidikan sebanyak 53 orang dan mendapat penghargaan dari Presiden 33 orang serta pejabat fungsional sebanyak 3 orang, petugas posyantrans 3 orang dan pegawai yang terkena sangsi 16 orang.

(secara rinci dapat dilihat pada lampiran 38,39,42,43,46)

Selanjutnya guna penyegaran sebagai pegawai negeri dilingkungan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur sehingga tidak dijumpai kejenuhan dan justeru akan memperoleh pengalaman baru, maka mutasi merupakan salah satu upayanya, karena dalam suatu Organisasi yang dinamis mutasi/rolling merupakan kegiatan yang rutin dan harus dilaksanakan.

Disamping untuk penyegaran bagi staf yang bersangkutan juga untuk peningkatan jenjang dan karier seseorang, untuk itu Kanwil Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur dalam tahun 1996/1997 telah melaksanakan mutasi/rolling staf dan nomenklatur jabatan sebanyak 51 orang.

(sesuai lampiran 41).

Sedangkan pegawai dilingkungan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur yang telah memasuki masa pensiun sebanyak 3 orang dan yang meninggal dunia 3 orang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

PEGAWAI YANG MEMASUKI MASA PENSIUN
DALAM TAHUN ANGGARAN 1996/1997

Tabel 5

NO.	N A M A	TEMPAT ASAL BER-TUGAS	T M. Tanggal
1	R A M L I	Kandep Bojonegoro	01 - 01 - '97
2	SOEJANTO	Kasi Pemantapan	01 - 02 - '97
3	Drs.SOERADAI ADI	Kabid. Penyiapan	01 - 03 - '97

**PEGAWAI YANG MENINGGAL DUNIA
DALAM TAHUN ANGGARAN 1996/1997**

Tabel 6

NO.	N A M A	TEMPAT ASAL BER-TUGAS	MENINGGAL PADA TAHUN.
1	Drs. DAMASUS	Kandep Kediri	1997
2	M U L Y O T O	Kandep Jember	1997
3	BIMONO JANI P.	Kandep Malang	1997

B. PERALATAN DAN PERLENGKAPAN;

Peralatan dan perlengkapan merupakan penunjang dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Departemen Transmigrasi dan PPH. Dari jenis peralatan kantor tersebut dapat digolongkan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak.

1. Barang bergerak:

- Kendaraan roda 4 dan 2;
- Peralatan Kantor dan peralatan rumah tangga;
- Peralatan penunjang operasional;
- Peralatan penerangan dan penyuluhan;
- Peralatan pengolahan data;
- Peralatan Poliklinik;
- Peralatan Komunikasi.

(periksa lampiran .24.b..)

2. Barang tidak bergerak:

- Tanah;
- Bangunan Kantor, Asrama transito, Joglo dan Rumah Dinas.

(periksa lampiran .24.k..)

Sedangkan untuk perlengkapan disini dimaksudkan adalah sarana penunjang guna kelancaran pelaksanaan tugas baik penunjang administrasi, perkantoran, rumah tangga maupun operasional. Adapun perlengkapan tersebut yang antara lain:

- a. Mesin hitung;
- b. Mesin stensil;
- c. Mesin ketik;
- d. Mebeler;
- e. AC dan Kipas Angin;
- f. Falling Kabinet;
- g. Generator;
- h. Proyektor;
- i. Camera;
- j. Tape recorder;
- k. Wireles;
- l. Pompa Air;
- m. Perbekalan transmigran.

C. KEUANGAN ;

Tahun anggaran 1996/1997 dana yang tersedia dalam menunjang kegiatan Proyek Pembangunan Transmigrasi dan PPH Jawa Timur dari APBN pagu DIP awal sebesar: Rp.12.587.507.000,- sedangkan sesuai hasil revisi tanggal 21 November 1996 nomor B.710./RP/1996 dan Surat Sekjen Nomor B.1690/Sj/1996 tanggal 28 November 1996 menjadi Rp.13.209.937.000,- dan DIP APBD I sebesar Rp.900.000.000,- sehingga DIP Jawa Timur tahun 1996/1997 (APBN+APBD) sebesar Rp. 14.109.937.000,- dan pada tanggal 31 Januari 1997 mengalami revisi dana APBN sesuai Surat Dirjen Rahpat nomor: B.40/RP/1997 Perihal Perubahan /Revisi PO Proyek Pemindahan

Transmigran dari Jawa Timur Tahun anggaran 1996/ 1997 turun menjadi 12.587.507.000,- sehingga jumlah dana yang ada termasuk APBD I Rp.900.000.000,- sebesar Rp. 14.050.805.000,- realisasi sampai akhir Maret 1997 sebesar Rp. 13.044.985.304,- atau 92,84% sehingga sisa dana yang ada sebesar Rp. 1.005.819.696,-. Dari sisa dana yang ada tersebut antara lain dikarenakan tidak dapat terpenuhinya relaisasi target peng-erahan dan pemindahan transmigran dari Jawa Timur di-samping sisa dana pengadaan barang dan jasa.

Dari dana yaang ada tersebut diatas telah dialokasikan sesuai Proyek dan Bagian Proyek yang ada yaitu:

I. A P B N :

1.a. DIP Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Surabaya:

Pagu DIP :	Rp.9.142.317.000,-
- Awal	Rp.9.615.610.000,-
- Akhir	Rp.9.524.200.000,-
- Realisasi SPM	Rp.8.753.276.825,- (91,91%)
- Sisa anggaran/DIP	Rp.770.923.175,- (8,09%)

1.b. DIP Bagian Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Jember:

Pagu DIP :	Rp.1.061.423.000,-
- Awal	Rp.1.115.471.000,-
- Akhir	Rp.1.122.869.000,-
- Realisasi SPM	Rp.1.024.308.000,- (91,22%)
- Sisa anggaran/DIP	Rp. 98.561.000,- (8,78%)

1.c. DIP Bagian Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Madiun:

Pagu DIP :	Rp.1.075.847.000,-
- Awal	Rp.1.044.054.000,-
- Akhir	Rp.1.085.734.000,-
- Realisasi SPM	Rp. 979.724.320,- (90,24%)
- Sisa anggaran/DIP	Rp. 106.009.680,- (9,76%)

1.d. DIP Bagian Proyek Pelatihan Transmigrasi Jawa Timur:

Pagu DIP :	Rp.1.307.920.000,-
- Awal	Rp.1.434.802.000,-
- Akhir	Rp.1.418.002.000,-
- Realisasi SPM	Rp.1.387.926.159,- (97,88%)
- Sisa anggaran/DIP	Rp. 30.075.841,- (6,12%)

2. A P B D:

DIP Proyek Pembinaan transmigran asal Jawa Timur tahun anggaran 1996/1997:

Pagu DIP :	
- Awal	Rp. 900.000.000,-
- Akhir	Rp. 900.000.000,-
- Realisasi SPM	Rp. 899.750.000,- (99,97 %)
- Sisa anggaran/DIP	Rp. 250.000,- (0,03 %)

Adapun secara rinci dapat dilihat pada lampiran (.28)

Daftar Isian Kegiatan D I K Rutin Kantor Wilayah dan Kantor Departemen Transmigrasi dan PPH se Jawa Timur sampai dengan akhir Maret 1997 sesuai dengan LPKAR Maret dari DIK sebesar Rp.6.218.634.125,- realisasi SPM sampai dengan Maret 1997 sebesar Rp. 5.847.343.487,- atau 94,02 % sehingga terdapat sisa DIK sebesar Rp. 371.290.638,-.

Sedangkan DIK Balatrans sampai akhir Maret 1997 Rp.160.015.000,- reaalisasi SPM sebesar Rp. 151.259.533,- atau 94,52 % sehingga sisa DIK sebesar Rp.8.755.467,- sesuai lampiran (29)

3. A P B N (DIK)

3.a. Keuangan Rutin ditingkat Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Prop Jawa Timur sampai dengan akhir Maret 1997
D I K Rutin Kantor Wilayah :

Pagu DIK :

- Awal	Rp. 960.701.000,-
- Akhir	Rp. 960.701.000,-
- Realisasi SPM	Rp. 1.000.082.763,- (104,72%)
- Sisa DIK	Rp. - 45.381.763,- (Kekerangan pembayaran gaji pegawai

3.b. D I K Rutin Balatrans :

Pagu DIK :

- Awal	Rp. 160.015.000,-
- Akhir	Rp. 160.015.000,-
- Realisasi SPM	Rp. 151.259.533,- (94,53%)
- Sisa DIK	Rp. 8.755.467,- (5,47%)

Secara rinci dapat dilihat pada lampiran (29)

D. KETATA USAHAAN

Kegiatan Ketata Usahaan meliputi kegiatan dalam rangka pelayanan Rutin kegiatan Kantor secara keseluruhan.

Kegiatan dimaksud antara lain meliputi

- Pelayanan Surat menyurat
- Pelayanan Kearsipan
- Pelayanan Agenda (surat keluar dan masuk)
- Pelayanan Urusan Kendaraan
- Pelayanan kebersihan halaman dan lingkungan Kantor
- Pelayanan Inventaris Barang Negara

Kegiatan Ketata Usahaan yang telah dijabarkan dalam sub kegiatan tersebut diatas pelaksanaannya telah dibagi habis kepada Staf Bagian Tata Usaha.

a. Urusan Surat

Kegiatan Surat Menyurat adalah menangani surat-surat yang keluar maupun yang masuk baik dari interen Dep. Transmigrasi dan PPH maupun dari pihak luar. Adapun jenis surat yang telah diproses dalam tahun anggaran 1996/1997 sesuai tabel berikut:

REKAPITULASI SURAT YANG TELAH DIPROSES
KANWIL JAWA TIMUR DALAM TAHUN 1996/1997

NO.	URAIAN (ASAL SURAT)	J U M L A H		K E T .
		MASUK	KELUAR	
1.	KAKANWIL	2521	403	
2.	BAGIAN TATA USAHA	4454	711	
3.	BIDANG PR. PROGRAM	2281	87	

1	2	3	4
4.	BIDANG PENGERAHAN	1403	175
5.	BIDANG PC. TRANSMIGRAN	1755	547
6.	BIDANG PEMINDAHAN	945	234
7.	BALATRANS	65	26
8.	PROYEK PEMINDAHAN TRANS.	55	108
9.	BERITA ACARA	11	118
10.	SK. KAKANWIL	41	101
11.	SK. PIMPRO PEMINDAHAN	7	42
12.	RAHASIA	351	13
13.	UNDANGAN	46	30
14.	PENTING	34	0

b. Kearsipan;

Dalam rangka penertiban administrasi kersipan dilingkungan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur telah dilakukan upaya keseragaman dalam bentuk administrasi kearsipan.

Penyeragaman tersebut diatas mengacu pada Surat Keputusan Menteri Transmigrasi Nomor KEP 23/MEN/1992 tentang Tata Laksana Naskah Dinas dan Kearsipan Dilingkungan Departemen Transmigrasi dan Petunjuk Pelaksana Sekjen Dep. Transmigrasi Nomor Juklak 002/SJ/1992 tentang Pelaksanaan Keputusan Menteri Transmigrasi nomor 23 dengan Ruang lingkup Tata laksana Naskah Dinas dan Kearsipan ini meliputi Kegiatan Pengolahan surat, Warkat, Dokumen, Penggandaan, Penyampaian sampai dengan kegiatan penataan, Pengiriman, Penyusutan, Pemeliharaan dan Pemusnahan berkas yang tidak mempunyai nilai guna.

Dengan sistematikan yang telah ditentukan sehingga memberikan kemudahan dalam pelayanan penyajian arsip yang cepat, tepat dan handal.

Disamping itu juga metode pengamanan arsip agar supaya tidak terkena serangan kutu kertas oleh karena arsip adalah merupakan alat bukti autentik dalam rangka pengambilan langkah selanjutnya yang berkaitan dengan kasus (permasalahan) yang masih dalam proses. Guna pengamanan arsip dimaksud telah diupayakan dengan penempatan arsip pada kotak arsip yang merupakan ketentuan / petunjuk dari Pusat.

Permasalahan yang timbul berkenaan dengan arsip, bahwa tidak tersedianya ruangan khusus untuk penyimpanan arsip yang memenuhi syarat, hal ini sangat diperlukan mengingat umur arsip $\pm$ 5 tahun. Sementara ini arsip yang masih kurang dari 5 tahun ditempatkan pada ruangan / almari, sedangkan arsip yang telah memenuhi umur arsip (5 tahun) dan lebih 2 tahun digudangkan, sehingga suatu ketika arsip tersebut dapat diperlukan kembali.

c. Agenda;

Penanganan agenda surat baik surat masuk amupun surat keluar diurus dan ditngani oleh agendaris yaitu yang bertanggung jawab agenda serta pendistribusiannya. Dalam pengagendaan surat diperlukan staf / pegawai yang tekun dan jeli oleh karena surat yang masuk dan keluar harus dipisahkan dan dikelompokkan sesuai jenisnya.

d. Urusan Kendaraan;

Kendaraan dinas dilingkungan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur sampai dengan akhir tahun anggaran 1996 / 1997 dalam penanganan eksploitasi maupun pengaturannya telah ditunjuk Urusan / Pool kendaraan sebagai penanggung jawab masalah perawatannya.

Kendaraan roda 2 dan 4 penanggung jawab pemakaiannya telah diatur dengan SK Kakanwil. SK Kakanwil dimaksud mengatur baik kendaraan yang diserahkan kepada Bidang dan Kandep. dan Kepala Seksi, sehingga apabila dijumpai hal-hal yang berkaitan dengan masalah kendaraan dapat segera dipertanggung jawabkan, utamanya yang berkaitan dengan tuntutan ganti rugi yang diatur dengan Petunjuk Pelaksanaan Sekretaris Jenderal Dep. Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Nomor: 01/SJ/1995 tanggal 2 Pebruari 1995 tentang Penyelesaian Kerugian Negara melalui Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi di lingkungan Departemen Transmigrasi dan PPH.

e. Kebersihan Kantor;

Kebersihan Kantor adalah merupakan salah satu sub kegiatan Ketata Usahaan yang menangani kebersihan gedung, ruangan dan halaman. Kegiatan ini memerlukan personil yang cukup banyak meliputi tukang sapu dan tukang kebun.

Guna menunjang kegiatan tersebut diatas telah diatur penugasannya kepada pegawai golongan I utamanya dan golongan II tertentu. Namun dengan keterbatasan personil untuk sementara menggunakan tenaga dari luar dinas dengan memberikan honor yang dananya tersedia dalam DIK.

h. Inventaris;

Barang inventaris baik Rutin maupun Pembangunan (Proyek) dalam pembukuannya dilakukan oleh Bendahara Materiil dan mempunyai tugas pokok antara lain:

- Pembuatan Buku Materiil
- Pembuatan Daftar Mutasi Barang
- Pembuatan Label barang yang ada di Gudang
- Pembuatan Laporan Triwulan Materiil
- Pembuatan kode Inventaris

Bendaharawan Materiil mempunyai tugas pokok dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha.

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN BPKP DAN IRJEN TAHUN 1996/1997.

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPKP dan IRJEN tahun 1996/1997 dijumpai temuan yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi dan operasional.

a. Pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh BPKP sebanyak 15 kali (14 kali di KandeP dan 1 kali di Kanwil) yaitu:

1. Kabupaten Sampang;
2. Kabupaten Kediri;
3. Kabupaten Pamekasan;
4. Kabupaten Ponorogo;
5. Kabupaten Madiun;
6. Kabupaten Pasuruan;
7. Kabupaten Sumenep;
8. Kabupaten Nganjuk;
9. Kabupaten Blitar;
10. Kabupaten Lamongan;
11. Kabupaten Tubang;
12. Kabupaten Trenggalek;
13. Kabupaten Tulungagung
14. Kabupaten Jombang;
15. Kantor Wilayah;

Dari hasil temuan pemeriksaan telah ditindaklanjuti seluruhnya

b. Pemeriksaan yang dilakukan oleh IRJEN:

Pemeriksaan telah dilakukan di Kantor Wilayah, mencakup kegiatan administrasi dan operasional di diti II. Hasil dari pemeriksaan dimaksud dijumpai Laporan Hasil Pemeriksaan yang memuat temuan yang menyangkut pelayanan obat-obatan, perbekalan, pelatihan dan kegiatan operasional Bagian Proyek di Wilayah Jember dan Madiun.

Laporan Hasil Pemeriksaaan tersebut diatas telah ditanggapi, namun ada permasalahan yang masih dalam proses penyelesaian antara lain Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Eselon IV yang belum sesuai dengan ketentuan.

E. PEMBINAAN KORPRI, DHARMA WANITA DAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA TRANSMIGRASI;

1. PEMBINAAN KORPRI:

Sebagaimana diketahui bahwa KORPRI adalah satu - satunya wadah pembinaan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) non kedinasan. Melalui pembinaan dalam satu wadah ini diharapkan dapat bersatu-padu dalam mencurahkan seluruh potensi yang dimiliki, sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai unsur aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat yang baik.

Dalam wadah pembinaan ini telah dibentuk pengurus Sub Unit KORPRI yang telah dilakukan oleh pengurus KORPRI Unit II Instansi Vertikal dengan nomor : 16/KPTS/INVER.II/VII/1995 tanggal 10 Juli 1995 dengan susunan personil sebagai berikut:

Pembina	Drs. SUTJIPTO
K e t u a	Dra. DAMARIJAH

Wakil Ketua	SUKARTONO
Sekretaris	Drs. SLAMET WIDODO
Wakil Sekretaris	Drs. RESPATI WIDOYOKO
Anggota Pengurus	Drs. BAMBANG SUDIBYO
	JASRODIN, SH
	A. RIFA'I SORIO, SH
	Drs. MOERSID
	Drs. KARDJANI
Bendaharawan	DWI ASTUTI PUDJILESTARI

Amggota Sub Unit KORPRI Kanwil. Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur sampai dengan posisi akhir Maret 1997 berjumlah 219 orang sesuai golongan:

Golongan IV	8 Orang
Golongan III	98 Orang
Golongan II	94 Orang
Golongan I	19 Orang

KEGIATAN DALAM TAHUN 1996/1997

Kegiatan pembinaan dalam tahun 1996/1997 lebih banyak ditekankan pada Pembinaan Sosial Politik dalam rangka mensukseskan PEMILU tahun 1997 dan Sidang Umum MPR 1998. Namun demikian kegiatan pembinaan dimaksud secara keseluruhan adalah semata - mata untuk meningkatkan kesadaran anggota, adapun kegiatan - kegiatan yang telah dilakukan adalah:

a. PEMBINAAN KESEJAHTERAAN;

Sebagaimana tahun sebelumnya pembinaan kesejahteraan PNS melalui Jalur Non Kedinasan dilaksanakan melalui wadah Koperasi Pegawai Negeri Transmigrasi yang berba-

dan Hukum Nomor: 1193.B/P/12-67 tanggal 04 Oktober 1994. Kegiatan usaha Koperasi ini meliputi Unit Simpan Pinjam, Perbengkelan, Pengangkutan dan Aneka Jasa. Disamping pembinaan melalui usaha Koperasi juga dilakukan kunjungan dan pemberian sumbangan bagi anggota yang terkena musibah.

b. PEMBINAAN MENTAL SEPIRITUAL;

Kegiatan ini dilaksanakan untuk lebih memantapkan pengamalan ajaran agama yang diyakini masing-masing anggota, sehingga tercermin suasana hubungan yang harmonis baik pada kedinasan maupun non kedinasan. Kegiatan ini diwujudkan dengan kegiatan peringatan:

1. Maulid Nabi Besar Muhammad S.A.W
2. Nuzulul Qur'an
3. Halal Bil-halal

Selain kegiatan diatas, juga dilakukan kegiatan rutin antara lain dengan sholat berjamaah pada hari dinas dan siraman rokhani setiap hari Kamis oleh Anggota KORPRI yang dianggap mampu.

c. PEMBINAAN KEOLAHRAGAAN;

Kegiatan ini telah berjalan secara rutin yang telah diwadi oleh BAPOR KORPRI, kegiatan yang secara rutin dimaksud meliputi :

- Tenes Lapangan 2 kali dalam seminggu;
- C a t u r 2 kali dalam seminggu;
- S e n a m 2 kali dalam seminggu;

Sedangkan untuk olahraga lain seperti Bola Volly, Bulutangkis dan Tenis meja dilakukan secara insidentil misal pada hari-hari besar dan Hari Ulang Tahun instansi.

d. PEMBINAAN KEKARYAAN;

Untuk lebih meningkatkan kemampuan anggota, maka pembinaan kekaryaan juga perlu dilakukan, adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- Mengadakan apel pagi setiap hari pada pukul 07.00 BBWI dengan harapan selain membudayakan disiplin juga dimanfaatkan untuk memberikan pengarahan, petunjuk, evaluasi agar pelaksanaan tugas semakin hari semakin baik;
- Memberikan kursus singkat bagi PNS untuk dapat mengoperasionalkan komputer;
- Mengikutsertakan anggota dalam lomba mengetik naskah dinas dengan menggunakan komputer yang diisenggarakan oleh KORPRI Propinsi.

e. PEMBINAAN SOSIAL POLITIK;

Pembinaan Sosial Politik ini diarahkan seluruh jajaran KORPRI khususnya Sub Unit Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur lebih loyal terhadap Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 serta untuk mempersiapkan sebagai warga KBG-B GOLKAR, maka dalam tahun 1996/1997 telah dilaksanakan kegiatan:

- Penataran warga KBG-B yang diikuti oleh 230 orang anggota KORPRI Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Prop. Jawa Timur dengan Instruktur dari Ditsospol Jatim, Kodam V Barawijaya, Pengurus KORPRI Jatim dan DPD Golkar Tk. I Jawa Timur;
- Santi aji dan pembinaan warga KBG-B yang diikuti sebanyak 350 orang terdiri dari anggota KORPRI, Dharma Wanita dan Putra-Putri pegawai pemilih pemula.

Kegiatan ini dipandu oleh Pengurus Golkar Kodya Surabaya dan Koramil Kecamatan Wonocolo dengan tema Penggalangan dalam rangka mensukseskan Pemilu 1997 dan Sidang Umum MPR 1998 serta Kewaspadaan terhadap situasi dan kondisi Kamtibmas.

- Mengikuti Pemantapan Sosiasl Politik yang diselenggarakan oleh KORPRI Unit Vertikal II dan RAKERDA KORPRI
- Melaksanakan Upacara Bendera setiap tanggal 17 dan Hari Besar Nasional sesuai Intruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur.

2. PEMBINAAN DHARMA WANITA

Dharma Wanita adalah sebagai pendamping KORPRI untuk memberikan semangat, dan dorongan dalam rangka melaksanakan tugas Pembangunan. Dharma Wanita dan KORPRI harus saling bahu membahu dalam melaksanakan tugas masing-masing, sehingga dicapai keserasian dan kerjasama yang baik untuk mewujudkan masyarakat adil, makmur dan sejahtera.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Dharma Wanita Unit Transmigrasi dan PPH Nomor : SKEP/01/UDW-Trans/VII/1994 tanggal 10 Juli 1994 tentang Pembentukan Pengurus Dharma Wanita masa periode tahun 1993-1998 adalah:

Ketua	: NY. SUTJIPTO
Wakil Ketua I	: NY. SOEKARNO SAMADI
Wakil Ketua II	: NY. SUKARTONO
Wakil Ketua III	: NY. TIKNADI
Wakil Ketua IV	: NY. SOERADAI ADI
Sekretaris	: NY. M. TAUFIQ RACHMAN
Wakil Sekretaris I	: NY. IDA RUFADA
Wakil Sekretaris II	: NY. ISTIQOMAH
Wakil Sekretaris III	: NY. INDAH PUSPANINGRUM
Bendahara	: NY. LB HERSUSILO
Wakil Bendahara	: NN. WIWIK RIHAYATI
Seksi Organisasi:	
- Ketua	: NY. EKO RINDARTO
- Wakil Ketua	: NY. ENDANG YETTY KARNANI
- Sekretaris	: NY. ELY NURMALIA
- Anggota	: NY. SUSI MIA AMIRETNO

Seksi Kesejahteraan:

- Ketua : NY. SUMARSUM
- Wakil Ketua : NY. IS. ABUYASIR
- Sekretaris : NY. DRADJAT HARDIJANTO
- Anggota : NY. KUSUMASTUTIK
: NY. H. ARISMAN
: NY. ASWANDI ASYAHIDI
: NY. GUNTUR HERSUSENO

Seksi Pendidikan:

- Ketua : NY. SUHARSONO
- Wakil Ketua : NY. BAMBANG SUDIBJO
- Sekretaris : NY. ENDANG SETYOWATY
- Anggota : NY. HARI KUNCORO
: NY. DJOKO SUDIBJO

Seksi Ekonomi:

- Ketua : NY. KARJANI
- Wakil Ketua : NY. A. RIFA'I SOERIO
- Sekretaris : NY. SUPARDI
- Anggota : NY. SUNAR
: NY. BUDI SANTOSO
: NY. SUTARDI
: NY. KARNOTO
: NY. SARNO
: NY. DJUMARI

Seksi Khusus:

- Ketua : NY. SLAMET WIDODO
- Wakil Ketua : NY. RAHADI FIRMANSYAH S.
- Sekretaris : NY. ENDANG SRI LARASATI
- Anggota : NY. KASIH
: NY. TONNY ERNOWO
: NY. YAYUK PUDJI ANDRI R.
: NN. SULAWISMIN

Dalam tahun 1996/1997 Dharma Wanita telah menyusun Rencana dan Program Organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing seksi dan dalam pelaksanaannya mengacu pada hasil MUNAS. IV dan hasil MUSPROP. IV serta hasil Rapat Kerja Dharma Wanita Propinsi juga Petunjuk Administrasi Umum (JUKMINUM) dan petunjuk pelaksanaan yang dikeluarkan Dharma Wanita.

a. Program Kerja Dharma Wanita Tahun 1996/1997 pada setiap Seksi;

1. Seksi Organisasi

- Pendataan Organisasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Pembinaan anggota.
- Pembinaan jalinan hubungan kedalam dan keluar.

2. Seksi Kesejahteraan

- Bidang agama, mental dan sosial.
- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Memperingati Hari Besar Nasional
- Meningkatkan nilai Budaya Bangsa
- Meningkatkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial
- Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS)

3. Seksi Pendidikan

- Meningkatkan tenaga pendidikan
- Meningkatkan wawasan dan pengelolaan pengurus

4. Seksi Ekonomi

- Bidang Usaha
- Mencari dana yang tidak mengikat guna kepentingan organisasi
- Menampung dan memasarkan hasil karya anggota
- Usaha

5. Seksi Khusus

- Pembinaan dan peningkatan wawasan disemua bidang
- Memberikan pembinaan kepada para Warakawuri dan isteri pensiunan KORPPRI.

b. Pelaksanaan Program;

Program dalam tahun 1996 / 1997 yang telah dapat dilaksanakan antara lain Program:

1. Seksi Organisasi

Kegiatan seksi organisasi didalam melaksanakan program kerja bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan organisasi dan meningkatkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta mempersiapkan kader organisasi. Dalam seksi organisasi mencakup tiga bidang kegiatan yaitu :

a. Pembinaan anggota.

- Memberikan petunjuk dan bimbingan tentang anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta ketentuan organisasi
- Pembinaan jalinan hubungan kedalam dan keluar.
- Pendataan organisasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Memberi petunjuk bimbingan tentang AD/ART dan ketentuan-ketentuan organisasi.
- Meneruskan juklak / SKEP yang menyangkut pembinaan organisasi.
- Menetapkan susunan dan perubahan pengurus.

b. Pembinaan anggota.

- Mendata anggota sesuai dengan pendidikan, usia dan golongan kepangkatan.

c. Peningkatan kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara anggota.

- Menyelenggarakan pengarahan untuk pemantapan anggota Dharma Wanita demi menyukseskan Pemilu 1997 Dan Sidang Umum MPR 1998.
- Mengadakan tugas piket, diruang Dharma Wanita pada hari kerja, setiap harinya bergantian bagi Ibu-ibu pengurus.

2. Seksi Kesejahteraan.

Kegiatan seksi kesejahteraan didalam melaksanakan program kerja bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga turut serta melestarikan nilai - nilai luhur budaya bangsa serta membina kepedulian terhadap anggota yang mendapat musibah. Dalam seksi kesejahteraan mencakup empat bidang kegiatan yaitu antara lain :

a. Pembinaan agama, mental dan sosial.

- Mengadakan ceramah agama dengan mendatangkan penceramah.
- Secara rutin menyelenggarakan / bekerjasama atau mengikuti program Hari Besar keagamaan yang diselenggarakan oleh KORPRI Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH antara lain : peringatan Isro'Mi'roj, Nuzulul Qur'an, Maulud Nabi Muhammad SAW.

b. Pembinaan Melestarikan Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa.

- Mengikuti Ziarah ke Taman Makam Pahlawan Kusuma Bangsa dalam rangka HUT Dharma Wanita ke 22 tahun 1996.
- Mengikuti upacara bendera pada HUT Kemerdekaan RI ke 51 tahun 1996, Upacara Hari Bhakti Transmigrasi ke 46 pada tanggal 12 Desember 1995 serta upacara hari Ibu 22 Desember 1996.
- Mengikuti upacara bendera dalam rangka HUT KORPRI ke 24.

c. Pembinaan kepedulian dan kesetiakawanan sosial.

- Mengadakan anjangsana kepada anggota yang mendapat musibah, sakit dan melahirkan memberikan tali asih sebagai ungkapan rasa kepedulian kepada anggota.
- Memberikan kenang-kenangan kepada anggota dan pengurus yang pindah atau masa purna bakti/pensiun.
- Mengirim anggota untuk menjadi donor darah yang diselenggarakan oleh Dharma Wanita Propinsi Jawa Timur dalam rangka HUT Dharma Wanita ke 22 tahun 1996.
- Untuk meningkatkan rasa kebersamaan antar anggota, setiap bulan diselenggarakan pertemuan rutin yang diisi dengan arisan, demo, ceramah.
- mengadakan kunjungan ke panti asuhan putra " Darul Hikmah " Surabaya dan Pondok pesantren Islam " Al Haqiqi " Sidosermo Surabaya.

- d. Pembinaan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (pendataan anggota pasangan usia subur).

3. Seksi Pendidikan

Sesuai dengan tujuan seksi pendidikan Unit Dharma Wanita Transmigrasi dan PPH Prop. Jawa Timur, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental anggota dalam segala segi kehidupan, maka seksi pendidikan telah melaksanakan kegiatan antara lain :

a. Pendidikan Luar Sekolah.

- Mengikut sertakan anggota Dharma Wanita dalam berbagai pelatihan yang diadakan oleh Dharma Wanita Propinsi.
- Memberikan pengetahuan dalam ketrampilan memasak, kecantikan.
- Mengadakan kursus memasak.
- Memberikan bekal tambahan pengetahuan, ketrampilan kepada Istri calon transmigran yang akan diberangkatkan keluar Jawa bertempat di Asrama Transito Margorejo serta di Yayasan Dharmais Takeran Magetan.

b. Perpustakaan / Sudut Baca.

- Meningkatkan pengetahuan mengenai sudut baca.
- Mengadakan ceramah mengenai minat baca.
- Mengadakan study banding mengenai sudut baca.
- Menggalakkan program minat baca bagi putra/putri anggota lewat perpustakaan.

4. Seksi Ekonomi

Kegiatan seksi Ekonomi diarahkan untuk mendapatkan dana bagi organisasi dan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan anggota untuk menambah penghasi-

lan keluarga serta memasyarakatkan kehidupan berkoperasi. Adapun kegiatan seksi ekonomi Unit Dharma Wanita Transmigrasi dan PPH yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

a. Urusan Usaha.

- Mengusahakan dana yang tidak mengikat bagi kepentingan organisasi.
- Menjual barang-barang keperluan rumah tangga.
- Menjual buku - buku AD / ART, Blanko KTA, seragam kerja/seragam kain batik dan lencana.
- Menjual lotre pada setiap pertemuan rutin/arisan.
- Mengelola Mees Dep. Transmigrasi dan PPH Prop. Jatim.
- Mengelola salon kecantikan bekerja sama dengan seksi pendidikan.
- Menyewakan barang pecah belah kepada pengurus, anggota dengan sewa yang cukup murah.
- Meminjamkan pinjaman uang kepada anggota dan pengurus, dengan bunga yang serendah mungkin.
- Mengelola kantin yang berjualan setiap hari kerja.

b. Meningkatkan Pengetahuan dan Ketrampilan Anggota dan Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga

- Hingga saat ini Unit Dharma Wanita trans dan PPH belum mempunyai koperasi, akan tetapi Dharma Wanita memberikan pinjaman uang kepada anggota yang memerlukannya dengan bunga yang serendah mungkin.

5. Seksi Khusus.

Tujuan program kerja seksi khusus adalah untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental bagi anggota Dharma Wanita itu sendiri maupun Warakawuri, Istri pensiunan KORPRI dan generasi penerus dalam segala kehidupan.

Kegiatan seksi khusus Unit Dharma Wanita Transmigrasi dan PPH Prop. Jawa Timur yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan dan meningkatkan wawasan disemua bidang bagi keluarga anggota serta mengadakan karya wisata remaja disertai dengan ceramah dilanjutkan dengan dialog tentang kehidupan remaja masa kini.
 - Mengikutsertakan pertandingan bola Volly antar remaja.
 - Mengadakan pertandingan persahabatan bola Volly remaja dengan remaja dari BPN, SMP Negeri 13 dan SMA Muhammadiyah dan SMEA Negeri 1 Surabaya.
 - Melibatkan anggota P3KT pada kegiatan yang bersifat insidentil (dalam rangka peringatan Hari Besar) tabur bunga.
- b. Memberikan pembinaan bagi Warakawuri dan Istri pensiunan KORPRI
 - Mendata Warakawuri dan istri pensiunan KORPRI.
 - Mengadakan pertemuan rutin setiap bulan.
 - Mengadakan kegiatan untuk kesejahteraan.
 - Mengikut sertakan Warakawuri dan Istri pensiunan KORPRI pada acara halal bihalal.

Disamping kegiatan yang telah diprogramkan Dharma Wanita juga melaksanakan kegiatan non program yang bersifat insidental antara lain membantu mengajar pada Pelatihan Ketrampilan Wanita bagi Calon Transmigran dan kegiatan lain yang sifatnya mendukung kegiatan KORPRI.

Guna mendukung kegiatan Dharma Wanita, secara rutin telah diinventarisir barang yang ada biarpun disana sini dirasa masih kurang adapun barang yang telah dimiliki sesuai terlampir.

c. Hambatan;

Pada umumnya rencana program kerja untuk tahun 1996 /1997 Unit Dharma Wanita Transmigrasi dan PPH Prop. Jawa Timur telah dapat diselesaikan dengan baik, meskipun masih terdapat ke kurangan-kekurangan. Hal ini disebabkan berbagai kesulitan antara lain:

1. Kurangnya dana dan sarana untuk mendukung pelaksanaan program kerja ini.
2. Keterbatasan kemampuan anggota sedikit menghambat pengiriman laporan.
3. Tugas ganda dari anggota Dharma Wanita Transmigrasi dan PPH yang juga banyak menjadi karyawan di lain Instansi sehingga sulit kemungkinannya untuk bisa aktif.
4. Sering terjadi mutasi / kepindahan anggota, pengurus untuk mengikuti alih tugas suami.

3. PEMBINAAN KOPERASI;

Sebagaimana kita ketahui dalam Undang-Undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 BAB II Pasal 2 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian bahwa Koperasi adalah sejajar dengan Badan Usaha lainnya di Indonesia. Untuk itu Kegiatan Koperasi Republik Indonesia Transmigrasi Surabaya merupakan gerakan ekonomi dimana ekonomi rakyat yang selalu mengusahakan menjadi lembaga ekonomi yang mandiri. Guna mencapai tujuan dimaksud diparlukan kesadaran, kegairahan dan kemampuan anggota dalam berkoperasi sehingga dapat lebih cepat proses kemajuan koperasi.

Hal ini mengingat perkembangan dunia usaha dewasa ini mengalami kemajuan yang sangat pesat yang dibarengi dengan persaingan antara badan usaha baik milik negara maupun swasta. Begitu pula Koperasi sebagai Badan Usaha senantiasa peka terhadap perkembangan dunia usaha yang sudah tentu memerlukan Sumber Daya Manusia yang trampil enerjik dan mempunyai jiwa wira usaha. Khususnya Koperasi Pegawai Republik Indonesia Transmigrasi Jawa Timur yang telah berbadan Hukum nomor: 1193.B/P/12-67 tanggal 4 Oktober 1994 dan berklasifikasi A Mantab meliputi Bidang Organisasi, Usaha dan Bidang Keuangan yang telah memiliki jumlah anggota per 31 Desember 1996 347 orang sebagai berikut:

- Jumlah anggota per-31 Desember 1995	: 336 orang	
- jumlah anggota baru dalam tahun 1996	: 16 orang	
Jumlah	: 352 orang	+
- Jumlah anggota yang keluar dalam tahun 1996:	5 orang	-
- Jumlah anggota per-31 Desember 1996	: 347 Orang	

Dari jumlah anggota tersebut diatas disamping dari PNS Kanwil Deptrans dan PPH, Pensiunan dan beberapa PNS di Kandep Trans dan PPH.

Berdasarkan ketentuan dan peraturan Koperasi bahwa bisa dinamakan Koperasi apabila tersusun suatu kepengurusan. Untuk itu berdasarkan hasil pemilihan RAT tahun 1996 susunan Pengurus KPRI Transmigrasi Surabaya sebagai berikut:

- | | |
|------------------|-------------------------|
| 1. Ketua I | : HERRY SOEJATNO |
| 2. Ketua II | : TIKNADI, SH |
| 3. Bendahara I | : Drs. ABU THOLIB |
| 4. Bendahara II | : SRI HASTUTI REDJEKI |
| 5. Sekretaris I | : JASRODIN, SH |
| 6. Sekretaris II | : Drs. IMRON FADLIL |
| 7. Pembantu Umum | : ASWANDI ASYAHIDI, BA |
| | : H. KASIH, BA |
| | : Drs. BAMBANG SUDIBJO |
| 8. Pengawas | : Drs. MOERSID |
| | : Drs. ABD. MUSTA'IN |
| | : Dra. TUTI KAPSAH |
| 9. Karyawan | : SOEGIARTI |
| | : SUHARNI, S.Sos |
| | : Drs. BACTIAR BUDI, E. |
| | : WALIDI SOENARYO |

PERMODALAN;

Permodalan Koperasi Pegawai RI. Transmigrasi Surabaya diperoleh dari Modal sendiri dan Modal luar yang perkembangannya:

a. Modal Sendiri;

- Simpanan Pokok	7.670.000,-	
- Simpanan Wajib	80.897.500,-	
- Simpanan Khusus	-	
- Modal Donasi	-	
- Cadangan	85.997.856,34	
- S H U 1996	54.623.540,-	
		+
	229.188.896,34	

b. Modal Luar;

- Hutang	-	
- Simpanan Sukarela	87.110.975,-	
- Dana Pengurus	314.179,-	
- Dana Karyawan	482.629,-	
- Dana Pendidikan	9.875.071,50	
- Dana Pemdaker	182.148,50	
- Dana Sosial	1.654.028,-	
- PH. Mesin Foto Copy	1.595.000,-	
- Cadangan Biaya RAT 1996	2.000.000,-	
		+

(Jumlah modal = a + b)

	103.214.031,-	
	332.402.927,34	

KEGIATAN USAHA:

a. Usaha Simpan Pinjam;

Pelayanan simpan pinjam senantiasa terus ditingkatkan baik pelayanan, besarnya pinjaman dan jangka waktu pelunasan, adapun peningkatan pelayanan dimaksud adalah dengan lebih mempermudah dalam perolehan pinjaman

dengan bunga tetap 1 % dan besarnya dari Rp. 2.000.000,- pada tahun lalu meningkat menjadi Rp. 3.000.000,- dan jangka pelunasan dari 15 bulan menjadi 20 bulan . Pelayanan seperti ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan dinikmati sebaik-baiknya oleh semua anggota.

b. Usaha Jasa Angkutan;

Jasa angkutan ini dengan menggunakan kendaraan truck yang dimiliki Koperasi sendiri, dengan kegiatan mengangkut barang perbekalan transmigran (bersama dengan pihak lain).

c. Usaha Jasa Permakanan;

Dalam tahun 1996 jasa permakanan Koperasi telah dipercaya untuk melaksanakan permakanan terhadap peserta pelatihan pada Bagian Proyek Pelatihan Transmigrasi tahun anggaran 1996/1997.

d. Usaha Jasa Foto Copy;

Usaha jasa foto copy selama tahun 1996 tidak ada kegiatan dikarenakan foto copy yang dimiliki dalam kondisi rusak berat sehingga apabila diperbaiki membutuhkan biaya yang besar dan dianggap tidak ekonomis.

e. Usaha Lain - lain;

Dalam upaya meningkatkan usaha KPRI Transmigrasi Surabaya, dalam tahun 1996 telah merintis dengan mengembangkan usaha bidang perbengkelan mobil "MAKARTI MOTOR" dengan memanfaatkan tanah milik dinas dengan investasi dana sebesar Rp. 60.000.000,- dan pada tanggal 30 Oktober 1996 telah diresmikan pengoperasiannya oleh Pembina KPRI Transmigrasi.

Dengan dibukanya kegiatan perbengkelan dimaksud diharapkan seluruh partisipasi anggota utamanya bagi anggota yang memiliki kendaraan / mobil dapat mempercayakan perawatan dan perbaikannya pada usaha perbengkelan KPRI Transmigrasi.

Selanjutnya untuk mengetahui secara singkat Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai RI Transmigrasi Surabaya tahun 1996 sesuai program kerja, rencana pendapatan dan anggaran belanja dapat diuraikan sebagai berikut:

RENCANA PENDAPATAN DAN BELANJA TAHUN 1996;

1. Usaha simpan pinjam	: Rp. 37.500.000,-	
2. Jasa angkutan	: Rp. 4.000.000,-	
3. Jasa permakanan	: Rp. 2.500.000,-	
4. Jasa lain - lain	: Rp. 1.500.000,-	
Jumlah rencana pendapatan	: Rp. 45.500.000,-	+
Rencana pengeluaran	: Rp. 16.635.000,-	
Perkiraan SHU tahun 1996	: Rp. 28.865.000,-	-

REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA TAHUN 1996;

1. Usaha simpan pinjam	: Rp. 45.055.700,-	
2. Jasa angkutan	: Rp. 10.998.000,-	
3. Jasa permakanan	: Rp. 3.700.000,-	
4. Jasa lain - lain	: Rp. 10.212.040,-	
Jumlah pendapatan	: Rp. 69.965.740,-	+
Realisasi pengeluaran	: Rp. 15.342.200,-	
SHU tahun 1996	: Rp. 54.623.540,-	-

Dengan demikian maka rencana Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 1996 sebesar Rp. 28.865.000,- sedangkan realisasi Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 1996 sebesar Rp. 54.623.540,- yang berarti meningkat 189,23 %.